BAB IV

OBJEK PENETIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

Obyek penelitian disini adalah aparatur dinas yang mejalnkan pelaporan program kinerja guru (PKG) *online* melalui *website www.padamu.siap.web.id*, para guru pengakses website dan para orang tua murid di Kota Tangerang.

4.1.1.1 Letak Geografis Kota Tangerang Provinsi Banten

Letak Kota Tangerang Secara gafis Kota Tangerang terletak pada posisi 106 36 - 106 42 Bujur Timur (BT) dan 6 6 - 6 Lintang Selatan (LS). Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Teluk Naga dan Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Curug, Kecamatan Serpong dengan DKI Jakarta, sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. Secara administratif luas wilayah Kota Tangerang dibagi dalam 13 kecamatan, yaitu :

1. Ciledug (8,769 Km2)
2. Larangan (9,611 Km2)
3. Karang Tengah (10,474Km2)
4. Cipondoh ((17,91 Km2)
5. Pinang (21,59 Km2)
6. Tangerang (15,785 Km2)
7. Karawaci (13,475 Km2)
8. Jatiuwung (14,406 Km2)

9. Cibodas (9,611 Km2)
10. Periuk (9,543 Km2)
11. Batuceper (11,583 Km2)
12. Neglasari (16,077 Km2)
13. Benda (5,919 Km2)

Luas wilayah Kota Tangerang adalah ±16.455 ha (tidak termasuk Bandar Udara Internasional SoekarnoHatta seluas ±1.969 ha). Secara administratif, Kota Tangerang terdiri atas 13 Kecamatan dan 104 Kelurahan, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kecamatan Teluknaga, Kecamatan Kosambi dan Kecamatan Sepatan Timur (Kabupaten Tangerang).
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Curug dan Kecamatan Kelapa Dua (Kabupaten Tangerang),serta Kecamatan Serpong Utara dan Kecamatan Pondok Aren (Kota Tangerang Selatan).
3. Sebelah Barat : Kecamatan Pasar Kemis dan Kecamatan Cikupa (Kabupaten Tangerang).
4. Sebelah Timur : Kota Administrasi Jakarta Barat dan Kota Administrasi Jakarta Selatan (Provinsi DKI Jakarta).

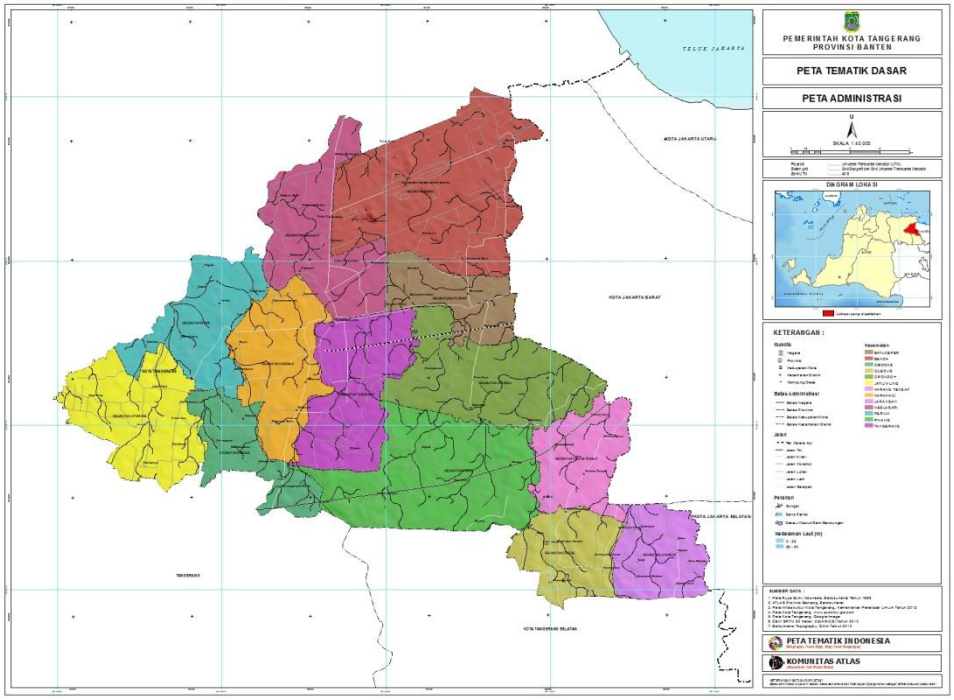
Serta meliputi 104 kelurahan dengan 981 rukun warga (RW) dan 4.900 rukun tetangga (RT). Letak Kota Tangerang tersebut sangat strategis karena berada di antara Ibukota Negara DKI Jakarta dan Kabupaten Tangerang. Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 1976 tentang Pengembangan Jabotabek (Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi), Kota Tangerang merupakan salah satu daerah penyangga Ibukota Negara DKI Jakarta.

Posisi Kota Tangerang tersebut menjadikan pertumbuhannya pesat. Pada satu sisi wilayah Kota Tangerang menjadi daerah limpahan berbagai kegiatan di

Ibukota Negara DKI Jakarta. Di sisi lain Kota Tangerang dapat menjadi daerah kolektor pengembangan wilayah Kabupaten Tangerang sebagai daerah dengan sumber daya alam yang produktif.

Pesatnya pertumbuhan Kota Tangerang dipercepat pula dengan keberadaan Bandara Internasional Soekarno-Hatta yang sebagian arealnya termasuk ke dalam wilayah administrasi Kota Tangerang. Gerbang perhubungan udara Indonesia tersebut telah membuka peluang bagi pengembangan kegiatan perdagangan dan jasa secara luas di Kota Tangerang.

Gambar 4.1
Peta Kota Tangerang



Sumber : Website Resmi Pemerintahan Kota Tangerang Tahun 2014

4.1.1.2 Demografi Kota Tangerang Provinsi Banten

Tangerang juga memiliki jumlah komunitas Tionghoa yang cukup signifikan, banyak dari mereka adalah campuran Cina Benteng. Mereka

didatangkan sebagai buruh oleh kolonial Belanda pada abad ke 18 dan 19, dan kebanyakan dari mereka tetap berprofesi sebagai buruh dan petani. Budaya mereka berbeda dengan komunitas Tionghoa lainnya di Tangerang: ketika hampir tidak satupun dari mereka yang berbicara dengan aksen Mandarin, mereka adalah pemeluk Taoisme yang kuat dan tetap menjaga tempat-tempat ibadah dan pusat-pusat komunitas mereka. Secara etnis, mereka tercampur, namun menyebut diri mereka sebagai Tionghoa. Banyak makam Tionghoa yang berlokasi di Tangerang, kebanyakan sekarang telah dikembangkan menjadi kawasan sub-urban seperti Lippo Village.

Kawasan pecinan Tangerang berlokasi di Pasar Lama, Benteng Makassar, Kapling dan Karawaci (bukan Lippo Village), dan Poris. Orang-orang dapat menemukan makanan dan barang-barang berkhas China. Lippo Village adalah lokasi permukiman baru. Kebanyakan penduduknya adalah pendatang, bukan asli Cina Benteng.

4.1.1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Kota Tangerang Provinsi Banten

Jumlah penduduk Kota Tangerang Provinsi Banten berdasarkan data pada bulan Agustus 2014, tercatat 1.628.995 yang terdiri dari laki-laki 830.759 jiwa dan perempuan798.239 jiwa. Dimana jumlah penduduk yang terdapat di Kecamatan Pasirjambu ini, setiap tahunnya bertambah. Hal ini berarti wilayah Kota Tangerang Provinsi semakin padat. Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa jumlah penduduk Kota Tangerang Provinsi Banten yang tercatat di Dinas

Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang tahun 2014 menurut kelompok umur diuraikan dalam tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Kota Tangerang Provinsi Banten
Berdasarkan Struktur Umur

NO	UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	0 – 4	5.038	4.752	74.031
2.	5 – 9	4.481	4.478	106.443
3.	10 – 14	4.044	4.018	116.345
4.	15 – 19	4.103	4.053	119.000
5.	20 – 24	4.249	4.583	152.294
6.	25 – 29	3.765	3.471	164.176
7.	30 – 34	3.193	3.191	191.173
8.	35 – 39	3.037	3.032	176.120
9.	40 – 44	2.748	2.744	147.249
10.	45 – 49	2.389	2.391	121.523
11.	50 – 54	2.068	2.065	92.815
12.	54 – 59	1.588	1.605	69.657
13.	60 – 64	1.451	1.212	45.759
14.	65 Keatas	810	790	23.712
JUMLAH		42.964	42.385	1.628.995

Sumber : Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2014.

Berdasarkan data tersebut di atas, dapat dilihat bahwa penduduk yang jumalh penduduk yang berumur 30-34 merupakan jumlah penduduk terbanyak.

4.1.1.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kota Tangerang Provinsi Banten

Dalam rangka menciptakan manusia Indonesia seutuhnya, maka peranan pendidikan merupakan suatu hal yang perlu mendapatkan perhatian. Untuk itu

sasaran sektor pendidikan di Kota Tngerang Provinsi Banten, lebih diarahkan pada peningkatan kesadaran dan kesempatan belajar masyarakat. Selain itu pula upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dunia pendidikan, antara lain melalui peningkatan mutu pendidikan dan perbaikan pelayanan pendidikan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

Kemajuan tingkat pendidikan akan berkembang dengan sendirinya, sesuai dengan perkembangan zaman. Begitu pula dengan output yang dihasilkan dari proses pendidikan itu sendiri. Untuk melihat kondisi tersebut, akan ditentukan oleh presentase lulusan dari lembaga-lembaga pendidikan itu sendiri. Adapun jumlah penduduk berdasarkan pendidikan pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Kota Tangerang Provinsi Banten
Berdasarkan Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (JIWA)
1.	Tidak / Belum Sekolah	208.551
2.	Belum tamat SD	147.720
3.	Tamat SD	214.487
4.	SLTP	251.240
5.	SLTA	644.697
6.	DI/DII	10.420
7.	Akademi / D3	40.867
8.	Strata I/ D IV	103.929
9.	Strata II	6.614
10.	Strata III	470
JUMLAH		162.995

Sumber : Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2014.

Berdasarkan data tersebut di atas, dapat dilihat bahwa pendidikan di Kota Tangerang Provinsi Banten pada dasarnya sudah dilaksanakan dengan baik.

4.1.1.7 Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kota Tangerang Provinsi Banten

VISI

Terwujudnya Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Yang Mapan,Terkelola,Profesional Dan Mampu Menjalin Kemitraan Dalam Memberikan Layanan Pendidikan Berkualitas Menuju Masyarakat Yang Berakhlakul Karimah.

MISI

1. Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan.
2. Meningkatkan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
3. Meningkatkan Kualitas dan Kompetensi Lulusan.
4. Meningkatkan Kerjasama Kemitraan dengan Dunia Usaha/Dunia Industri.

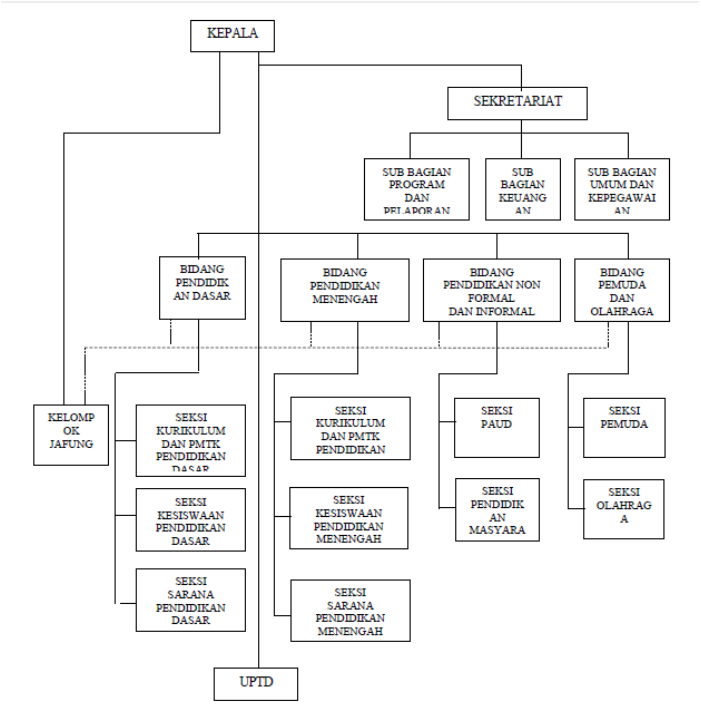
Meningkatkan Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan yang layak, memadai dan berkualitas.

4.1.1.8 Struktur Ogranisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan Kota Tangerang Provinsi Banten

Berikut ini merupakan struktur organisasi Dinas Pendidikan Kota Tangerang Provinsi Banten yang ada pada gambar 4. 2 :

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Tangerang Provinsi Banten



Sumber : Website Pemerintahan Kota Tangerang, Tahun 2014

1. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Dinas

Tugas Pokok :

Melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan kebudayaan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan sesuai dengan visi, misi dan program Walikota sebagaimana terjabarkan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

Fungsi Dinas :

1. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan daerah di bidang pendidikan dan kebudayaan.
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di bidang pendidikan dan kebudayaan.

3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan dan kebudayaan.

4. Pelaksanaan ketatausahaan Dinas.

5. Pengelolaan UPT

6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

2. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat

Tugas Pokok :

Menyelenggarakan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan perencanaan.

Fungsi:

1. Penatausahaan urusan umum.

2. Penatausahaan urusan keuangan.

3. Penatausahaan urusan kepegawaian.

4. Pengoordinasian dalam penyusunan perencanaan Dinas

5. Pengoordinasian pelaksanaan tugas Bidang- Bidang dan UPT-UPT di lingkungan Dinas.

3. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Bidang Pendidikan Dasar

Tugas Pokok :

Menyelenggarakan sebagaian tugas Dinas dalam lingkup pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan belajar mengajar; penerapan kurikulum; pembinaan dan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan; serta peningkatan kualitas prasarana dan sarana pendidikan dasar.

Fungsi :

1. Pelaksanaan pembinaan, pengembangan penyusunan kurikulum dengan berpedoman pada standar kompetensi dasar dan penyusunan kurikulum muatan lokal pada jenjang TK, SD, dan SMP.
2. Pelaksanaan evaluasi dan analisis dalam rangka peningkatan mutu pendidikan jenjang TK, SD dan SMP.
3. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan pada jenjang TK, SD, dan SMP.
4. Pelaksanaan koordianasi dan singkronisasi program pembianaan pengelolaan satuan pendidikan TK, SD, dan SMP dengan instansi terkait dan stakes holder lainnya.

Tugas Pokok Kepala Bidang Pendidikan Dasar adalah membantu Kepala Dinas melaksanakan pembinaan pendidikan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Fungsi Kepala Bidang Pendidikan Menengah, yaitu:

1. Pelaksanaan pembinaan, pengembangan penyusunan kurikulum dengan berpedoman pada standar kompetensi dasar dan penyusunan kurikulum muatan lokal pada jenjang SMA dan SMK.
2. Pelaksanaan mutu dan evaluasi serta analisis pendidikan jenjang SMA dan SMK.
3. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan pada jenjang SMA dan SMK
4. Pelaksanaan koordianasi dan singkronisasi program pembinaan pengelolaan jenjang SMA dan SMK, dengan instansi terkait dan stakes holder lainnya.

4. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Bidang Pemuda dan olahraga

Tugas Pokok Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga adalah membantu Kepala Dinas melaksanakan kegiatan kepemudaan, keolahragaan/Ekstarkulrkuler, serta sarana dan prasarana olahraga. Fungsi Kepala Bidang Pemudah dan Olahraga, yaitu:

1. Pembinaan dan pengembangan generasi muda dan ekstrakurikuler dan kepramukaan.
2. Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dan ekstrakurikuler lainnya.
3. Pembinaan dan pengembangan ketenagaan pemuda dan olahraga.
4. Pembinaan dan pengembangan sarana dan prasarana olahraga.

5. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Bidang Pendidikan Non Formal dan Informal

Tugas Pokok Kepala Bidang Pendidikan Non Formal dan Informal adalah membantu Kepala Dinas melaksanakan kegiatan pendidikan non formal dan informal. Fungsi Kepala Bidang Pendidikan Non Formal dan Informal, yaitu:

1. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan PAUD.
2. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan pendidikan kesetaraan dan keaksaraan.
3. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan pendidikan masyarakat.
4. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan kelembagaan dan kursus

6. Tugas Pokok dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Kecamatan

Tugas Pokok Kepala Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Kecamatan adalah membantu Kepala Dinas dalam penyelenggaraan dan pembinaan pendidikan

pemuda dan olahraga baik jalur sekolah maupun luar sekolah pada tingkatan Kecamatan. Fungsi Kepala Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Kecamatan, yaitu:

1. Memfasilitasi dan mengkoordinasikan pembangunan pendidikan dasar dan menengah dengan Dinas Pendidikan kabupaten maupun instansi terkait.
2. Memfasilitasi dan mengkoordinasikan pembangunan Pendidikan Pemuda dan Olahraga Non Formal dan Informal dengan Dinas Pendidikan kabupaten maupun instansi terkait.

7. Tugas Pokok dan Fungsi Sanggar Kegiatan Belajar

Tugas Pokok Kepala unit Sanggara Kegiatan Belajar adalah melakukan pembuatan percontohan dan pengendalian mutu program pendidikan luar sekolah, pemuda, olahraga dalam koordinasi dengan Kepala Bidang Diklusepora serta tugas yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugas. Fungsi Kepala unit Sanggara Kegiatan Belajar, yaitu:

1. Pembangkit dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar.
2. Pemberi motivasi dan pembinaan masyarakat

8. Tugas Pokok dan Fungsi Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas Pokok Pengawas Sekolah dan Penilik Pendidikian Luar Sekolah adalah menyusun program pengawasan pembinaan dan evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Fungsi Pengawas dan Penilik Pendidikan Luar Sekolah, yaitu:

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja pengawas, pembina kegaiatan, pembelajaran guru.

2. Menyusun dan melaksanakan program kerja pengawas, pembinaan kegiatan pembelajaran guru setiap semester yang berjalan.
3. Menyusun dan melaksanakan analisis dan evaluasi program pengawasan dan pembinaan kegiatan pembelajaran guru.
4. Mengkoordinasi perumusan dan pengembangan berbagai strategi peningkatan mutu pendidikan.
5. Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan kurikulum muatan lokal.
6. Memantau perkembangan hasil belajar siswa baik nilai portofolio maupun nilai ujian akhir.
7. Membuat peta kemajuan kinerja guru.
8. Membuat dan menyampaikan laporan.

9. Tugas Pokok Dan FungsiPelaksana Teknis Dinas

Tugas Pokok dan Fungsi sebagai pejabat fungsional adalah menjadi Kepala Sekolah pada setiap satuan pendidikan yang diberikan.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Jumlah Hasil Yang Dikeluarkan Dinas Pendidikan Kota Tangerang Pada Pelaporan Program Penilaian Kinerja Guru (PKG) *Online* Melalui *Website www.padamu.siap.web.id*

Hasil merupakan suatu pencapaian yang telah dicapai melalui sebuah proses, hasil merupakan suatu keluaran berupa barang ataupun jasa yang didapat oleh individu ataupun kelompok, melalui fungsi-fungsi manajemen. Hasil juga ditentukan oleh upaya yang dilakukan individu atau kelompok, apakah hasil tersebut baik ataupun buruk.

Pada pelaporan program penilaian kinerja guru (PKG) *online* melalui *website www.padamu.siap.web.id*, hasil yang didapat oleh masyarakat dan juga tenaga pengajar yaitu berupa jasa pelayanan belum maksimal dirasakan. Serta peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah yaitu Dinas Pendidikan Kota Tangerang belum dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan program yaitu meningkatkan mutu pendidikan guna mendapatkan dan menciptakan generasi penerus bangsa yang lebih baik di Kota Tangerang. Terciptanya mutu pendidikan serta pelayanan yang lebih baik lagi di bidang pendidikan merupakan salah satu hal yang harus tercapai pada pelaksanaan program penilaian kinerja guru online di Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

Sesuai dengan keluaran yang berupa jasa pelayanan yang diberikan Dinas Pendidikan Kota Tangerang kepada masyarakat dan juga tenaga pengajar belum mengalami peningkatan yang cukup signifikan hal ini terlihat dari tanggapan masyarakat saat diwawancarai oleh peneliti bahwasanya input dan output yang di berikan belum berjalan dengan maksimal dirasakan oleh pihak pengguna *website www.padamu.siap.web.id*

Hasil yang bisa dikeluarkan oleh kelompok dimaksudkan bahwa pelaporan program penilaian kinerja guru online di Dinas Pendidikan Kota Tangerang telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang di rencanakan oleh Pemerintah, tetapi pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang belum bisa mengakses *website www.padamu.siap.web.id.* Tidak mengetahui tentang pelaporan penilaian kinerja guru online, dengan berbagai alasan, seperti adanya kendala kesulitan dalam mengakses dan juga sistem PKG online tersebut yang kurang baik.

Pelaporan penilaian kinerja guru *online* melalui *website www.padamu.siap .web.id* sudah terbilang berjalan dengan baik dan dilakukan semaksimal mungkin oleh aparatur Dinas Pendidikan Kota Tangerang, baik dalam sosialisasi dan juga pengarahan tetapi masih saja ada kendala atau masalah yang peneliti temudi saat melakukan observasi. Tanggapan dari beberapa masyarakat yang peneliti wawancarai tentang hasil dari pelaporan penilaian kinerja guru online sudah sangat baik dirasakan oleh pengguna tetapi dari pengaksesan serta komunikasi yang dilakukan pada pelaporan penilaian kinerja online sering kali terjadi miss komunikasi atau ketidak sesuai apa yang diberikan dan juga apa yang didapat menurut masyarakat sebagai orang tua wali murid dan juga pihak sekolah sebagai pengguna pelaporan kinerja guru online di website *www.padamu.siap.web.id.*

4.2.1.1 Masukan Dan Keluaran Dari Pelaporan Program Penilian Kinerja Guru (PKG) *Online* Melalui *Website www.padamu.siap.web.id.*

Penyelenggaraan pelayanan dibidang pendidikan pada Dinas Pendidikan Kota Tangerang juga sangat dukung oleh ketersediaan sumber-sumber daya manusia guna tercapainya pelaksanaan kegiatan yang menjadi kewenangan dan tanggung jawab Dinas Pendidikan Kota Tangerang, diantaranya adalah input (masukan) yaitu pencapaian bagaimana setelah program tersenut belajar sesuai dengan sebagimana tujuan dilakukannya program yaitu untuk meningkatkan mutu serta kulitas pendidikan dan juga menciptakan tenaga pengajar serta pelayanan dibidang pendidikan khususnya Kota Tangerang. Hal yang harus diperhatikan agar input dan output untuk keberhasilan pelaporan program penilian kinerja guru

online di Dinas Pendidikan Kota Tangerang bisa berjalan sesaui dengan tujuan ialah hal apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan berjalannya program ini seperti pelatihan dan juga penyuluhan serta sosialisasi yang bertahap dilakukan secara terus menerus agar ouput yang didapat pada implementasi program penilaian kinerja guru online di Dinas Pendidikan berhasil dengan baik sesuai dengan tujuan program *website www.padamu.siap.web.id.*

Input untuk perbaikan dilakukan semaksimal mungkin dengan melatih dan membrikan pengetahuan tentang IT yang dilakukan oleh dinas agar aparatur yang menangani masalah ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan bagian yang akan dikerjakan, harusnya menurut masyarakat yang peneliti temui saat melakukan observasi, di lapang bahwa harusnya output yang didapat semakin membaik karena input yang telah dilakukan Dinas Pendidikan sudah terbilang baik meskipun belum sepenuhnya maksimal dan sesuai dengan harapan masyarakat di Kota Tangerang.

Demikian menurut analisis peneliti masukan dan keluaran dalam melaksanakan pelaporan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website www.padamu.siap.web.id* agar tercapai dengan hasil yang efektif, dipengaruhi oleh beberapa faktor selain peran aparatur Dinas dipengaruhi juga oleh sarana dan prasarana yang ada, serta informasi dan sosialisasi yang lebih jelas kepada masyarakat sebagai orang tua siswa berikut juga dengan tenaga pengajar yang ada di Kota Tangerang. Jika masukan dan keluaran telah dilaksanakan dengan baik maka akan tercapai hasil yang efektif seperti yang telah direncanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Tangerang dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan serta meningkatkan kemampuan tenaga pengajar dan pelayanan lebih baik lagi dibidang pendidikan Kota Tangerang.

Output yang berupa sosialisasi yang kurang terhadap masyarakat juga harus lebih ditingkatkan lagi, sebab minimnya pengetahuan serta keingintahuan masyarakat tentang program penilaian kinerja guru guna mengingkatkan mutu pendidikan dan perbaikan pelayanan pendidikan akan menghambat program ini yang mengakibatkan kurang efektifnya pelaporan program penilaian kinerja guru online melalui *website www.padamu.siap.web.id*. Masukan dan keluarkan yang telah dilakukan mendapatkan hasil yang belum maksimal dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan yang baik dibidang pendidikan Kota Tangerang.

4.2.1.2 Usaha Melaksanakan Pelaporan Program Penilaian Kinerja Guru *Online* Melalui *Website www.padamu.siap.web.id* Pada Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Dinas Pendidikan Kota Tangerang dirasakan mempunyai arti yang besar bagi masyarakat sehingga Dinas haruslah dapat memberikan tingkat pelayanan seoptimal mungkin dalam usaha menjaga citra yang baik di mata masyarakat ditengah-tengah kebutuhan pelayanan pendidikan yang semakin meningkat sesuai dengan perkembangan jaman.

Ada beberapa program yang terdapat di Dinas Pendidikan Kota Tangerang salah satunya adalah program pelaporan penilaian kinerja guru online. Usaha untuk melaksanakan program penilaian tersebut dan mewujudkan visi dan misinya dinas, maka Dinas Pendiidkan dituntut agar dapat memberikan pelayanan dalam bidang pendidikan kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Jadi, efektivitas pelayanan Dinas Pendidikan dapat dimaknai sejauh mana usaha menjalankan

pelaporan program penilaian kinerja guru yang telah dilakukan oleh para aparatur Dinas Pendidikan agar dapat mewujudkan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dengan hasil yang efektif. Hal ini dapat dikatan efektif atau tidak dapat dilihat dari tingkat keberhasilan pelayanan yang telah diberikan pada masyarakat sesuai dengan tujuan atau sasaran pelayanan itu sendiri. Terwujudnya suatu efektivitas pelayanan dalam sebuah organisasi tentunya tidak terlepas dari adanya fasilitas yang mendukung program penilaian kinerja guru tersebut agar masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi serta pelayanan dibidang pendidikan yang lebih baik lagi .

Dari akses yang dibuat oleh Dinas Pendidikan, seharusnya Dinas Pendidikan dalam usaha menjalankan pelaporan program penilaian kinerja guru online melalui website dapat memberikan pelayanan pada bidang pendidikan secara efektif kepada masyarakat karena akses yang cukup lengkap tentunya dapat menunjang kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Kota Tangerang. Namun, tidak hanya kelengkapan akses saja yang dapat menunjang kegiatan Dinas Pendidikan dalam mencapai efektivitas pelaporan program penilaian kinerja guru, melainkan banyak faktor lain yang ikut andil di dalamnya.

Mengingat Dinas Pendidikan sebagai organisasi publik yang di dalamnya terdiri dari individu-individu atau pegawai-pegawai yang memiliki fungsi masing-masing, maka dalam melaksanakan berbagai program pelayanan pendidikan yang telah ditetapkan guna mewujudkan efektivitas pelayanan, Dinas Pendidikan perlu menciptakan keserasian, keselarasan, dan kesatuan tindakan atau aktivitas kerja seluruh personel atau anggota organisasi agar jalannya pelaporan program

penilaian kinerja guru online melalui *website www.padamu.siap.web.id* bisa berjalan lebih baik lagi dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat serta meningkatkan mutu dan kulitas pendidikan di Kota Tangerang. Hal ini dapat dilaksanakan melalui koordinasi diantara para aparatur Dinas Pendidikan Kota Tangerang, agar kegiatan yang dijalankan oleh Dinas Pendidikan tersebut dapat mencapai hasil yang maksimal maka seluruh kegiatan harus terpadu dan terarah.

Usaha untuk mewujudkan pelaporan program penilaian kinerja guru online melalui *website www.padamu.siap.web.id* agar tercapai suatu hasil yang efektif maka sudah tentu diperlukan sebuah struktur organisasi yang baik dalam mengelola website tersebut sesuai dengan kebutuhan dan keahlian. Struktur organisasi tersebut harus terlingkup semua kegiatan yang ada dan juga kegiatan-kegiatan tersebut telah terkelompok secara baik agar implementasi dan masalah yang muncul saat pelaksanaan program penilaian kinerja guru bisa dapat teratasi dengan baik oleh aparatur Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

Namun berbagai laporan dari masyarakat yang diwawancarai oleh peneliti berdasarkan hasil pengamatan dilapangan bahwa frekuensi keluhan akan pelayanan pendidikan makin meningkat, meskipun dibarengi dengan pengadaan akses dan pengawasan mekanisme pelayanan oleh Pemerintah. Laporan dan berita semacam itu tentu merupakan control sosial yang konstruktif dan harus ditanggapi secara serius oleh aparatur Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

Keluhan seperti aparatur Dinas Pendidikan yang kurang baik dalam memberikan arahan, sosialisasi yang kurang menyeluruh dan bertahap dan

sebagainya, ini menunjukan suatu kelemahan akan mekanise pelayanan dalam memperbaiki mutu pendidikan di Kota Tangerang.

Telah diketahui bahwa kemampuan aparatur merupakan modal utama setiap organisasi untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan-kegiatan dari suatu organisasi. Tanpa adanya kemampuan aparatur yang baik atau memadai apa yang menjadi tugasnya untuk memberikan pelayanan yang efektif kepada masyarakat tidak dapat tercapai dengan baik.

Adanya kesesuaian antara pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki dengan bidang tugas yang diembannya akan mempermudah dalam pelaksanaan pekerjaan. Untuk mencapai pelayanan di bidang pendidikan yang lebih efektif diperlukan aparatur dengan pengetahuan, ketrampilan yang memadai dan keterampilan mengatur sistem IT yang lebih baik lagi agar sistem peningkatan mutu pendidikan dan kualitas pelayanan di bidang pendidikan Kota Tangerang pada pelaporan program penilaian kinerja guru online melalui *website www.padamu.siap.web.id* bisa memberikan capaian atau keberhasilan yang lebih baik lagi di Kota Tangerang khususnya dibidang pendidikan untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang lebih baik lagi kedepannya agar pembangunan dan perkembangan daerah Kota Tangerang semakin membaik.

Untuk mencapai efektivitas organisasi atau intansi pemerintahan yang nantinya dapat mendorong ke arah pencapaian tujuan organisasi, yaitu pemberian layanan yang berkualitas dibutuhkan aparatur yang tanggap dan mampunyai kemampuan di bidangnya. Kemampuan yang dimiliki tidak hanya terbatas pada

bagaimana mereka menyelesaikan tugas-tugasnya tetapi juga kemampuan untuk bekerja sama dengan aparatur lain.

Tidak semua masyarakat mengetahui tentang adanya program penilaian kinerja guru yang dapat diakses oleh orang tua siswa agar dapat mengetahui bagaimana sistem mengajar yang diberikan oleh para guru. Metode belajar bagaimana yang digunakan pada proses belajar mengajar, kemungkinan ini diakibatkan karena masih minimnya sosialisasi serta penyuluhan tentang akses pelaporan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website www.padamu.siap.web.id* kepada masyarakat sehingga efektivitas pelaporan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website www.padamu.siap.web.id* masih belum berjalan dengan baik.

Hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada masyarakat dan melihat kondisi dinas serta pengelola *website www.padamu.siap.web.id* di Dinas Pendidikan Kota Tangerang, ternyata di Dinas Pendidikan banyak orang tua wali murid yang tidak tahu mengenai program ini, tentang peningkatan kualitas pelayanan yang mempermudah masyarakat sebagai orang tua murid dalam mengakses dan mengetahui bagaimana proses belajar mengajar anak-anaknya disekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan apa saja akses yang didapat digunakan oleh masyarakat terkait program pelaporan penilaian kinerja guru *online* melalui *website* padamu negari, masyarakat hanya tahu bahwa ada pelayanan pendidikan yang mempermudah mendapat informasi saja, tanpa tahu namanya program yang dilaksanakan Pemerintah, dikarenakan aparatur Dinas Pendidikan dan pihak sekolah kurang melakukan sosialisasi kepada masyarakat

sebagai orang tua murid, dalam menyampaikan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website www.padamu.siap.web.id*.

Demikian menurut analisis peneliti usaha dalam melaksanakan pelaporan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website www.padamu.siap.web.id* agar tercapai dengan hasil yang efektif, dipengaruhi oleh beberapa faktor selain peran aparatur Dinas dipengaruhi juga oleh sarana dan prasarana yang ada, serta informasi dan sosialisasi yang lebih jelas kepada masyarakat sebagai orang tua siswa. Jika semua usaha telah dilaksanakan dengan baik maka akan tercapai hasil yang efektif seperti yang telah direncanakan. Sosialisasi yang kurang terhadap masyarakat juga harus lebih ditingkatkan lagi, sebab minimnya pengetahuan serta keingintahuan masyarakat tentang program penilaian kinerja guru guna mengingkatkan mutu pendidikan dan perbaikan pelayanan pendidikan akan menghambat program ini yang mengakibatkan kurang efektifnya pelaporan program penilaian kinerja guru online melalui website *www.padamu.siap.web.id.*

4.1.2.3 Pencapaian Kerja Yang Telah Dilakukan Oleh Dinas Pendidikan Kota Tangerang Provinsi Banten Pada Pelaporan Program Penilaian Kinerja Guru Online (PKG) Melalui Website www.padamu.siap.web.id

Pencapaian kerja yang Dinas Pendidikan Kota Tangerang, dapat dikatakan bahwa pencapainan yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Tangerang belum sepenuhnya efektif, karena masih adanya kendala berupa kurangnya sosialisi yang dilakukan oleh aparatur kepada masyarakat atau orang tua

siswaserta pihak sekolah, belum lagi tidak ditunjangnya dengan fasilitas yang lengkap untuk melengkapi akses website tersebut, menjadi salah satu faktor penghambat tidak efektifnya pelaporan program penilaian kinerja guru online ini, seperti yang diutarakan oleh salah satu masyarakat yang melakukan pelayanan pelaporan program penilaian kinerja guru online di Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

Keluhan tentang pelaporan program penilaian kinerja guru online melalui *website www.padamu.siap.web.id* adalah sama dengan observasi yang dilakukan sebelumnya yaitu kurangnya komunikasi yang merupakan bagian dari hasil program *www.padamu.siap.web.id* pada sosialisai program yang menyeruh oleh aparatur Dinas Pendidikan Kota Tangerang. Saat pelaksanaan program ini oleh karena itu pencaipain kerja aparatur belum dikatakan maksimal, karena kendalanya masih ada dan juga belum diperbaiki secara pertahap guna meningkatkan pencapain yang didapat oleh pelaporan program kinerja guru online agar sistem pendidikan serta kualitas pelayanan dibidang pendidikan Kota Tangerang dapat berjalan sebagaimana tujuan Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

Menurut analisis peneliti pencapaian kerja yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Tangerang Propinsi Banten pada pelaporan penilaian kinerja guru (PKG) online belumberjalan dengan baik, tingkat pencapaian kerja harus diperhatikan lebih baik sehingga kendala dan kekurangan dalam pelaksanaan program penilaian kinerja guru online melalui website padamu negeri bisa teratasi dengan sebaik-baiknya sehingga member kepuasan tehadap masyarakat Kota Tangerang dibidang pendidikan.

4.2.2 Tingkat Kepuasan Yang Di Peroleh Pada Pelaporan Program Penilaian Kinerja Guru (PKG) *Online* Melalui *Website www.padamu.siap.web.id*

Tingkat kepuasan aparatur yang ada di Dinas Pendidikan Kota Tangerang ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah materi dan lingkungan kerja yang baik diterapkan di Dinas Pendidikan Kota Tangerang dirasa oleh aparatur bahwa mereka puas dari segi materi yang didapat selama bekerja di Dinas Pendidikan Kota Tangerang Provinsi Banten. Tingkat kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat sebagai orang tua murid siswa dan pihak sekolah yang melakukan atau meberikan laporan tentang kinerjanya juga puas dengan program yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan juga pelayanan yang ada di Kota Tangerang. Agar masyarakat lebih mudah dalam mengakses informasi tentang sistem pendidikan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kota Tangerang dan juga tentang bagaimana metode serta alat yang digunakan tenaga pengajar dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak.

Motivasi dan kepuasan kerja sangat dibutuhkan dalam suatu lembaga atau aparatur, motivasi dan kepuasan kerja yang baik kita dapat melihat bagaimana proses kegiatan dalam suatu lembaga berjalan, apakah berjalan secara sehat ataupun sebaliknya. Motivasi dan kepuasan kerja dapat mempengaruhi proses manajerial atau manajemen yang baik terutama dalam bidang sumber daya manusia (SDM). Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaanya.

Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja, kepuasan aparatur baik secara lingkungan kerja, administrasi maupun pelayanan. Kepuasan secara lingkungan kerja adalah kepuasan kerja yang dinikmati dalam pekerjaan dengan memperoleh hasil tujuan kerja, penempatan, perlakuan, dan suasana lingkungan kerja yang baik. Aparatur yang lebih suka menikmati kepuasan kerja dalam pekerjaan ini akan lebih mengutamakan pekerjaan daripada balas jasa dari pelaksanaan tugasnya. Kepuasan administrasi maupun pelayanan adalah kepuasan kerja yang dicerminkan oleh sikap emosional yang seimbang antara jasa dengan pelaksanaan pekerjaannya. Aparatur yang lebih menikmati administrasi maupun pelayanan akan merasa puas jika hasil kerja dan balas jasanya dirasa adil dan layak. Tolak ukur tingkat kepuasan apatur berbeda standard kepuasannya.

Kepuasan aparatur baik secara lingkungan kerja, administrasi maupun pelayanan dalam pelaporan program penilaian kinerja guru online pada website *www.padamu.siap.web.id*, merupakan kunci pendorong moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja aparatur dalam mendukung terwujudnya program tersebut guna meningkatkan mutu pendidikan dan perbaikan pelayanan dibidang pendidikan Kota Tangerang serta perbaikan mutu tenaga pengajar pendidikan di Kota Tangerang.

Secara umum aparatur sama dengan organisasi akan tetapi hanya memilki perbedaan yaitu organisasi lingkupnya umum sedangkan aparatur memiliki lingkup sempit yaitu hanya pada bidang pemerintahan. Berbicara tentang aparatur tidak terlepas dari sumber daya yang dimilikinya. Manajemen sumber daya

aparatur (MSDA) adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan organisasi yang lebih baik dalam mengimplementasikan program yang sesuai dengan visi dan juga misi Dinas Pendidikan di Kota Tangerang.

Manajemen sumber daya aparatur adalah suatu rangkaian kegiatan atau pekerjaan yang diarahkan pada tujuan fasilitas dan perencanaan sistematis kepegawaian dalam organisasi pemerintahan. Manajemen sumber daya aparatur merupakan suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi pemerintah. Manajemen sumber daya aparatur yang baik adalah manajemen yang lebih berorientasi kepada profesionalisme SDM aparatur yang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat secara jujur, adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintahan dan pembangunan, tidak partisan dan netral, keluar dari pengaruh semua golongan dan partai politik dan tidak diskriminati dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Kepuasan kerja aparatur, yang sering menjadi permasalahan dalam penerapannya yaitu penilaian prestasi kerja, penilaian prestasi kerja yang berkecimpung dalam manajemen SDM sependapat bahwa penilaian prestasi kerja para aparatur merupakan bagian penting dari seluruh proses kegiatan kepegawaian yang bersangkutan dengan implementasi program untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kota Tangerang. Pentingnya penilaian prestasi kerja yang rasional diterapkan secara objektif terlihat pada paling sedikit dua kepentingan, yaitu kepentingan aparatur yang bersangkutan sendiri dan kepentingan masyarakat.

Bagi para aparatur, penilaian tersebut berperan sebagai umpan balik tetang berbagai hal seperti kemampuan, kelatihan, kekurangan dan potensinya yang pada giliranya bermanfaat untuk menentukan tujuan, jalur, rencana dan pengembangan kariernya dan juga tercapainya program perbaikan pelayanan dibidang pendidikan agar segala sistem pelayanan dibidang pendidikan bisa berjalan dan berkembang lebih baik mengikuti perkembangan jaman dan kemajuan ilmu pengetahuan.

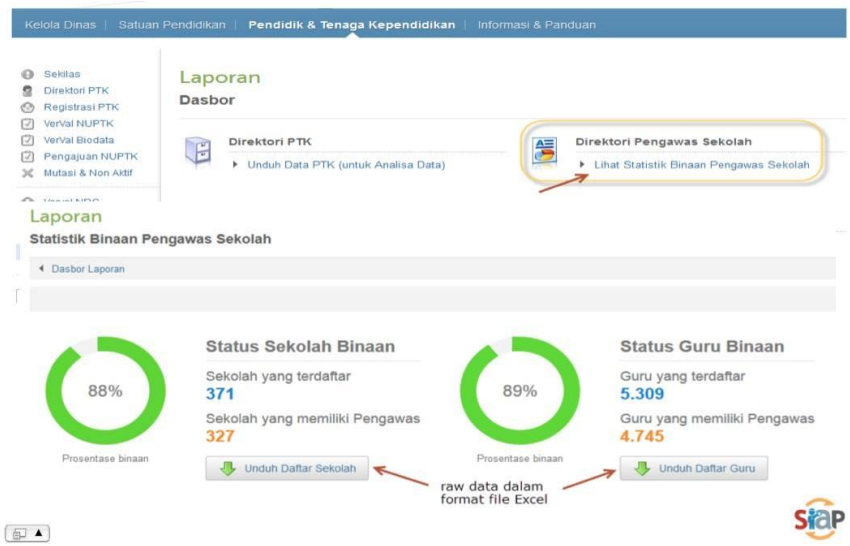
Untuk mencapai efektivitas pelaporan program penilaian kinerja guru online melalui website *www.padamu.siap.web.id* diperlukan aspek-aspek penunjang dan pendukung terutama kelembagaan atau organisasi serta kepegawaian. Maka dalam penyelenggaraan program ini diperlukan seorang aparatur atau pegawai yang ada dalam suatu pemerintahan atau negara yang dapat menggunakan sistem IT yang baik dan juga mengerti keerroran sistem IT yang digunakan oleh Dinas Pendidikan yaitu berupa website *www.padamu.siap.web.id*.

Setiap aparatur pemerintahan dalam menjalankan kinerjanya harus selalu dilandasi dengan tanggung jawab, dalam melaksanakan tugasnya agar dapat menciptakan kualitas kinerja yang optimal dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat pada umumnya oleh karena itu program pelaporan sangat baik dilakukan dan juga harus terus diperbaiki dalam pelaksanaanya agar tingkat kepuasan masyarakat kepada kineja aparatur dalam mengelola perbaikan pelayanan bisa membaik dan kepercayaan publik terhadap pemerintahan dalam memperbaiki mutu pendidikan juga bisa terus lebih baik khususnya di Kota Tangerang.

Sebuah lembaga pemerintah tidak lepas dari aparatur sebagai pelaksana penyelenggaraan pemerintahan, bagi masyarakat hasil penilaian prestasi kerja para aparatur sangat penting arti dan perannya dalam pengambilan keputusan tentang penilaian program penilaian kinerja guru online melalui website *www.padamu.siap.web.id*. Jelas bahwa dalam melakukan penilaian atas kepuasan kerja para aparatur harus terdapat interaksi positif antara aparatur dengan masyarakat sebagai orang tua siswa dan juga tenaga pengajar di Kota Tangerang.

Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pemerintah dan aparatur Dinas Pendidikan juga semakin membaik hanya saja kendala yang dialami dan peneliti liat faktor kurang baiknya komunikasi berupa sosialisasi yang dilakukakan aparatur Dinas Pendidikan terbilang lama dan juga kurang berkembang dimasyarakat. Oleh karena itu kurang banyaknya masyarakat yang tau tentang pelaporan program penilaian kinerja guru online yang dapat di akses oleh masyarakat untuk mengetahui bagaimana sistem pendidikan anak-anak di sekolahnya, jika melihat dari masyarakat yang sudah mengetahui dan bisa mengakses sistem ini masyarakat mengatakan puas meskipun belum terlihat kemajuan dan hasil yang signifikan dalam pelaksanaan pelaporan program penilaian kinerja guru yang mereka rasakan.

Gambar 4.3
Presentase Kepuasan Data Program PKG Online



Sumber : *Website www.padamu.siap.web.id* 2015

Gambar 4.3 menunjukan bahwa persentase 88% pada tingkat kepuasan yang telah diperoleh oleh sekolah binaan yang telah melakukan pendataan *online* pada *website www.padamu.siap.web.id* bisa terbilang baik atau cukup puas meskipun ada beberapa masyarakat dan tenaga pengajar yang kurang puas terhadap pelaporan penilaian kinerja guru *online* di *website www.padamu.siap.web.id.*

4.2.3 Produk Kreatif Yang Dihasilkan Pada Pelaporan Program Penilaian Kinerja Guru (PKG) *Online* Melalui *Website www.padamu.siap.web.id.*

Produk kreatif yang tercipta setelah pelaporan program online ini muncul ialah terciptanya metode belajar yang lebih menyenangkan sepeti belajar matematika dengan alat music dan metode lain yang lebih kreatif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Program kreatif juga menurut observasi yang

dilakukan oleh peneliti dilapang sesuai dengan tanggapan masyarakat ialah orang tua murid bisa mengajarkan anaknya dirubah menggunakan metode yang gurunya ajarkan disekolah agar anak anak seolah tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran.

Ide kreatif juga muncul aparatur dinas untuk mengembangkan terus pelaporan program penilaian kinerja guru online meskipun dalam pelaksanaanya belum maksimal dimasalah komunikasi dan juga masalah teknik yang ditimbulkan oleh sistem yang mengalami keerroran saat mengakses *website www.padamu.siap.web.id* juga haru diperhatikan agar produk kreatif yang muncul dan dihasilkan lebih banyak lagi.

Mutu pendidikan dan kualitas pelayanan dibidang pendidikan juga implementasinya pelaksanaan pelaporan penilaian kinerja guru online bisa berjalan dengan baik lagi sesuai dengan keinginan dan harapan masyarakat kedepannya, karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan pokok untuk generasi penerus bangsa berikutnya khususnya yang ada di Kota Tangerang. Produk kreatif yang diciptakan untuk perbaikan pelayanan seperti sistem *www.padamu.siap.web.id* harus bisa memperbaiki kinerja tenaga pengajar dan juga mutu pendidikan, serta generasi penerus bangsa agar dapat membangun Kota Tangerang lebih baik lagi dikemudian hari.

Agar negara indonesia khususnya kota tangerang ditangan generasi muda penerus bangsa bisa semakin baik, dan kepercayaan masyarakat meningkat kepada pemerintah terutama dibidang pendidikan dan juga pelayanan yang diberikan oleh pemerintah sebagai mana mestinya tugas pemerintah member

pelayanan yang lebih baik lagi terhadap masyarakat agar kepercayaan masyarakat dan juga tingkat pengguna pelayanan pemerintah semakin meningkat dengan adanya perubahan birokrasi pemerintah melalui sistem *www.padamu.siap.web.id* di Kota Tangerang khususnya.

Gambar 4.4
Produk Kreati Yang Tercipta Pada Sekolah Menengah Pertama



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2015

Gambar 4.4 menunjukan bahwa adanya produk kreatif yang terciopta yaitu seperti gambar diatas merupakan salah satu produk kreatif yang diciptakan oleh tenaga pengajar disekolah menengeh pertama tentang sistem belajar matematika dengan menggunakan media air dan juga alat-alat bekas agar sistem motorik dalam berfikir siswa bisa berjalan lebih baik dalam menerima pelajaran.

4.2.3.1 Cara Kerja Yang Dilakukan Dinas Pendidikan Pada Program Penilaian Kinerja Guru (PKG) *Online* Melalui *Website www.padamu.siap.web.id*

Cara kerja yang dilakukan oleh aparatur Dinas Pendidikan Kota Tangerang cukup baik, dalam mengelola sistem website *www.padamu.siap.web.id*. Cara kerja merupakan suatu hal yang penting dalam suatu program, cara kerja dapat menentukan bagimana implementasi program penilaian kinerja guru yang terlaksana dilapangan. Dinas Pendidikan Kota Tangerang dalam menempatakan aparturnya dalam bidang-bidang yang sesuai dengan keahlian juga sudah sangat baik aparatur yang mengelola sudah sesuai dengan porsinya masing-masing. Adapun faktor yang kurang dalam kinerja atau cara kerja aparatur Dinas Pendidikan Kota Tangerang ialah kurang adanya ke kurangan keahlian aparatur lain dalam menangani sistem website tersebut hanya berpaku pada beberapa orang saja, seperti yang selalu dikeluhkan oleh masyarakat yang menyebutkan.

Hasil wawancara dari beberapa informan yang peneliti dilakukan kepada masyarakat sebagai orang tua murid dan juga teanaga pengajar menyebutkan bahwa sering terjadinya keerroran pada sistem padamu negeri dan juga dalam perbaikan dan penanganan keerroran sangat lama butuh waktu beberapa hari ini terlihat saat sistem ini masih dilakukan dengan online hanya beberapa aparatur yang melayani dan menangani sehingga terjadinya antrian dan penumpukan berkas pelaporan penilaian kinerja guru di Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

Agar program pelaporan kinerja guru online melalui website *www.padamu.siap.web.id* agar lebih efektif kesiapan aparatur yang lebih baik

serta mampu mengelola IT atau sistem tersebut harus lebih banyak lagi, penanganan tentang keluhan masyarakat dan sosialisasi juga harus terus ditingkatkan untuk mendukung kesuksesan.

4.2.3.2 Hasil Program Pelaporan Penilaian Kinerja Guru (PKG) *Online* Pada Dinas Pendidikan Kota Tangerang Melalui *Website www.padamu.siap.web.id*.

Hasil yang dirasakan mayarakat dari pelaporan program penilaian kinerja guru *online* memang dirasakan sebagian besar masyarakat sangat membantu bagi masyarakat yang mendapatkan info pendidikan dan juga yang ingin mengetahui sistem belajar yang digunakan dalam mendidik anak-anak, dengan pelayanan yang cepat dapat dijangkau. Menurut informasi sebagian masyarakat, mereka puas akan hasil yang dicapai dari pelayanan pelaporan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website www.padamu.siap.web.id* di Kota Tangerang. Namun menurut sebagian masyarakat yang lain pelayanan di bidang pendidikan menggunakan pelaporan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website www.padamu.siap.web.id* belum efektif.

Bagi masyarakat dan bagi aparatur, hasil yang telah dicapai hanya memerlukan sedikit lagi sasaran yang harus dicapai, mayarakat juga punya peranan untuk mengsosialisasikan pelaporan program penilaian kinerja guru, meski secara tidak langsung, tetapi sangat berguna agar mayarakat yang lain dapat mengatahui bagaimana cara mengajar, media yang digunakan dan juga peningkatan mutu pendidikan sehingga efektivitas pelaporan program penilaian kinerja guru *online* melalui *website www.padamu.siap.web.id* dapat dicapai dengan hasil yang

memuaskan baik bagi masyarakat pengguna jasa pelayanan pendidikan yang lebih baik dan bermutu di Kota Tangerang sesuai dengan perkembangan jaman.

Dari hasil observasi di lapangan, di Dinas Pendidikan Kota Tangerang sudah berjalan seperti yang direncanakan tetapi masih saja ada kendala yang dapat dikatakan belum berjalan efektif seperti yang diharapkan meskipun tidak terlalu mengganggu program penilaian kinerja guru melalui *website www.padamu.siap.web.id* tersebut. Tetapi untuk menunjang berjalannya program pelaporan program penilaian kinerja guru online melalui *website www.padamu.siap.web.id* agar lebih efektif.

Peneliti mengharapkan untuk segera merapihkan susunan program dan merespon dengan baik segala keluhan dari pihak guru yang ada disekolah tentang sistem *website* tersebut maupun dari masyarakat pengakses layanan sistem padamu negeri. Demi mewujudkan sebuah program pelaporan penilaian kinerja guru melalui *website www.padamu.siap.web.id* yang efektif maka dari itu Dinas Pendidikan Kota Tangerang harus lebih memperhatikan atau melengkapi sebuah petunjuk penggunaan atau pengaksesan website tersebut terhadap pengguna *website* tersebut, serta memberika sosialisasi yang lebih meluas tentang implementasi pelaksanaan program tersebut agar bisa lebih baik lagi dan sesuai dengan tujuan.

4.2.4 Intensitas Dinas Pendidikan Kota Tangerang Pada Program Pelaporan Penilaian Kinerja Guru (PKG) Online Melalui Website *www.padamu.siap.web.id*.

Emosi atau ego yang ada dalam diri manusia dapat berpengaruh besar bagi tercapainya sebuah tujuan, tingkat emosi yang baik akan melahirkan sebuah

pelayanan yang baik dan berkualitas, pelayanan yang baik dapat menjadi salah satu penunjang suksesnya sebuah program yang telah dibuat oleh suatu lembaga atau organisasi. Aparatur yang baik akan mampu mengontrol emosi saat melakukan pekerjaannya sampai pada titik jenuh.

Intensitas emosi juga erat kaitannya dengan keramahan dalam melaksanakan program penilaian kinerja guru online melalui website *www.padamu.siap.web.id* dan pelayanan pendidikan harus didasarkan pada sikap yang ramah sehingga masyarakat merasa dilayani dengan baik dan akan mendapatkan kepuasan yang akan mendorong masyarakat lainnya untuk datang dan ikut berperan penting bagi proses implementasi program penilaian kinerja guru online melalui website *www.padamu.siap.web.id* di Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

Masyarakat, pihak sekolah, dan aparatur di Dinas Pendidikan memilki intensitas emosi yang tinggi, hal ini dibuktikan dari hasil informasi yang didapatkan melalui masyarakat bahwa aparatur kerap bersikap tidak ramah ketika masyarakat banyak yang melakukan pertanyaan tentang program penilaian kinerja guru online, dan juga pihak sekolah yang bertanya tentang pengaksesan website padamu negeri, hal tersebut juga didasari pada intensitas emosi masyarakat serta pihak sekolah dan paratur yang tinggi dan tidak sabar untuk mendapatkan pelayanan informasi pendidikan.

4.2.4.1 Ketaatan Atau Rasa Memiliki Dinas Pendidikan Kota Tangerang Pada Program Pelaporan Penilaian Kinerja Guru (PKG) *Online* Melalui *Website www.padamu.siap.web.id*.

Taat dan patuh memiliki arti selalu melaksanakan segala peraturan yang ditetapkan. Ketaatan dan kepatuhan yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh akan mewujudkan ketertiban dan ketentraman dalam kehidupan bermasyarakat. Peraturan yang dibuat harus dilaksanakan secara bersama-sama sebab peraturan tersebut merupakan hasil kesepakatan bersama. Ketaatan dan kepatuhan juga merupakan modal yang utama bagi setiap orang untuk mewujudkan keadilan masyarakat secara keseluruhan. Wujud ketaatan dalam kehidupan bermasyarakat dilakukan dengan cara pengendalian tuturkata, tidak melukai perasaan orang lain, keluhuran nilai kemanusiaan, pengakuan adanya kelebihan manusia dan makhluk yang lain, perbuatan tidak merendahkan nilai kemanusiaan.

Kepatuhan atau ketaatan adalah menuruti semua perintah atau aturan. Kepatuhanatau ketaatan berhubungan dengan tingkatan seseorang dalam cara melaksanakan suatu perintah kerja atau aturan perusahaan dan perilaku-perilaku yang direferensikan atasannya. Kepatuhan dari seorang aparatur membantu dalam mewujudkan tujuan kerja. Kepatuhan seorang aparatur didasari penerimaan mereka terhadap pekerjaan yang diterima. Adanya aturan baru dalam pekerjaan menimbulkan reaksi tertentu dariseorang aparatur. Reaksi ini bisa bersifat positif maupun negatif tergantung motif, interes,dan latar belakang kepribadian seorang aparatur. Kepatuhan seorang aparatur pelayanan kesehatan dilihat dari tugas yang

dibebankan mampu terselesaikan seluruhnya atau tidak menurut, kesesuaian dengan aturan dan standart kerja.

Dinas Pendidikan Kota Tangerang sudah sekian lama menghadapi masalah-masalah yang meliputi beberapa aspek, terutama yang banyak dikeluhkan masyarakat adalah kedisiplinan para aparatur tentang kepatuhan dalam mentaati jadwal pelayanan dan proses pelayanan dibidang pendidikan. Masalah yang ada di lingkungan internal Dinas Pendidikan, misalnya tentang hubungan dan komunikasi sehari-hari antar aparatur yang berkaitan dengan aspek tugas atau kinerja, selain itu masih menunjukan sikap egosektoral, kurang dapat saling berkoordinasi dengan baik untuk dapat menyelesaikan tugas bersama, masih mementingkan tugasnya masing-masing.

Hal ini mungkin karena aparatur belum mengetahui tentang uraian tugas, batas-batas kewenangan dan tanggung jawab yang terkait, ditambah lagi dengan proses pendelegasian wewenang yang tidak berjalan dengan baik. Masalah sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam menghadapi tantangan era globalisasi saat ini karena sumber daya manusia yang berkualitas dapat meningkatkan produktifitas dan daya saing yang tinggi. Aparatur Dinas adalah asset organisasi yang harus diberdayakan karena merupakan ujung tombak dari pelayanan kesehatan kita. Oleh karena itu pengelola atau pemberdayaan aparatur menjadi hal yang sangat penting dan mendesak.

Tingkat kedisiplinan yang rendah sekarang ini kurang bersifat kondusif untuk tantangan masa depan yaitu semakin ketatnya persaingan dan tuntutan masyarakat berupa pelayan yang bermutu dibidang yang sangat penting yaitu

bidang pendidikan. Persepsi aparatur Dinas Pendidikan tentang prosedur kebijakan Dinas Pendidikan yang diterapkan oleh organisasi selama ini, merupakan salah satu unsur yang semestinya harus menjadi perhatiaan yang berkualitas dapat meningkatkan produktifitas dan daya saing yang tinggi. Aparatur puskesmas adalah asset organisasi yang harus diberdayakan karena merupakan ujung tombak dari pelayanan kesehatan kita.

Pengelola atau pemberdayaan aparatur menjadi hal yang sangat penting dan mendesak. Kondisi kinerja karyawan puskesmas yang tercipta selama ini kurang dapat memperhatikan aspek-aspek yang dapat menimbulkan kepuasaan kerja. Tingkat kedisiplinan yang rendah sekarang ini kurang bersifat kondusif untuk tantangan masa depan yaitu semakin ketatnya persaingan dan tuntutan masyarakat berupa pelayan yang bermutu.

Persepsi aparatur Dinas Pendidikan Kota Tangerang tentang rasa keadilan dari prosedur kebijakan Dinas Pendidikan yang diterapkan oleh organisasi selama ini, merupakan salah satu unsur yang semestinya harus menjadi perhatiaan. Masalah ini disinyalir telah mengakibatkan kurangnya kepuasan kerja karyawan dan pada akhirnya akan mengurangi keterikatan, kesetiaan, rasa tanggung jawab dan rasa memiliki organisasi di Dinas Pendidikan Kota Tangerang.